

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Penyajian Data

4.1.1 Profil PT Indospring Tbk

1. Sejarah PT Indospring Tbk

PT Indospring Tbk didirikan tanggal 5 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat PT Indospring terletak di jalan Mayjend Sungkono No 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur

Pemegang saham mayoritas PT Indospring Tbk adalah PT Indoprima Gemilang (88,11%), yang didirikan di Surabaya. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan PT Indospring Tbk bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas yang berupa pegas daun (*leaf spring*) dan pegas spiral (*coil spring*)

2. Lokasi Perusahaan

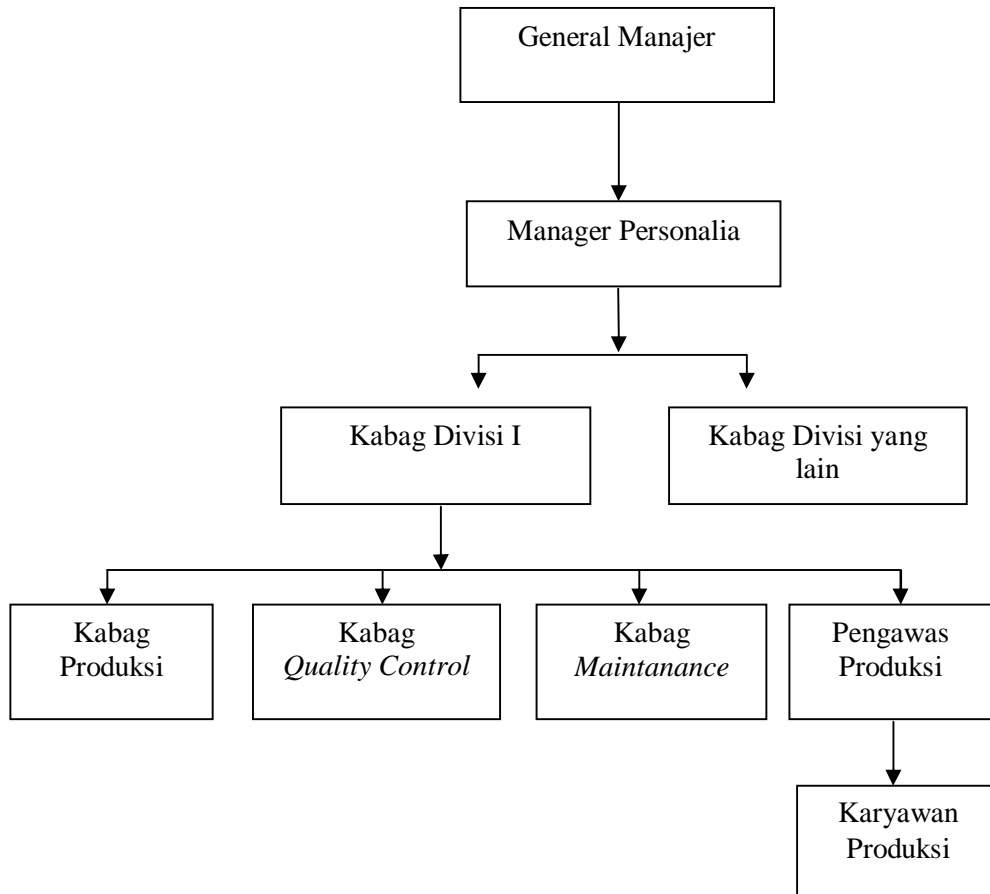
Lokasi PT.Indospring Tbk Gresik berada di jalan Mayjend Sungkono No 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur. Lokasi ini cukup strategis karena berada di kawasan perindustrian kota Gresik yang terkenal dengan kawasan perekonomian yang cukup potensial di wilayah Jawa Timur. Lokasi perusahaan ini sangat strategis karena berdekatan dengan kota Surabaya. Tenaga kerja juga cukup banyak tersedia di kawasan ini karena lokasinya berada di wilayah yang strategis, sehingga memudahkan perusahaan dalam merekrut karyawan dari penduduk sekitar. Faktor lokasi inilah salah satu juga yang membuat perusahaan ini berkembang pesat.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Indospring Tbk Gresik adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Indospring Tbk Gresik



4. Deskripsi Pekerjaan

Untuk mempermudah kelancaran tugas dan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan, selain diperlukan bagan/struktur organisasi juga diperlukan deskripsi pekerjaan yang dapat menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam perusahaan. Adapun deskripsi pekerjaan PT. Indospring Tbk Gresik adalah sebagai berikut :

1. Direktur, merupakan pimpinan teratas perusahaan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab :

- a. Merencanakan kebijakan perusahaan.
 - b. Membawahi serta meminta pertanggung jawaban atas semua kegiatan yang dilaksanakan oleh wakil direktur, manajer produksi, bagian administrasi, bagian *quality control*, bagian teknik, departemen produksi .
2. Wakil Direktur, yang mempunyai tugas :
- a. Bertindak atas wewenang sementara bila pimpinan atau direktur berhalangan.
 - b. Membantu pimpinan dalam setiap kesempatan karena tanggung jawab yang diberikan pimpinan harus dilaksanakan dengan baik.
3. Manajer Produksi, yang mempunyai tugas :
- a. Mengendalikan aktivitas produksi sesuai kebijakan perusahaan untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja tertinggi.
 - b. Mengembangkan sistem manajemen produksi yang solid dan kompetitif.
 - c. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dengan tingkat efisiensi biaya yang tinggi.
4. Bagian Administrasi, yang mempunyai tugas :
- b. Membukukan pemasukan dan pengeluaran keuangan.
 - c. Menerima dan menyimpan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian produksi.
 - d. Memberi informasi kepada manajer untuk di informasikan kepada direktur, terutama masalah keuangan demi kelancaran dan kemajuan perusahaan.
 - e. Melaksanakan tugas administrasi perusahaan serta urusan surat-menyurat dan penagihan.
6. Bagian *Quality Control*, yang mempunyai tugas :

- a. Memeriksa kualitas output ketika berlangsungnya proses produksi.
 - b. Mengawasi barang atau produk yang dihasilkan agar kualitasnya lebih baik sesuai dengan standart dan kualitas perusahaan.
7. Bagian PPIC, yang mempunyai tugas :
- a. Mengkoordinasi dan mengendalikan jadwal produksi.
 - b. Mengkoordinasi dan mengendalikan penyusunan daftar kebutuhan BBU dan BBP.
 - c. Mengkoordinasi dan mengendalikan penyusunan daftar pengiriman barang jadi ke gudang transisi.
8. Bagian Pengendalian & Perencanaan Produksi yang mempunyai tugas :
- a. Melakukan perencanaan produksi dan kebutuhan sumber daya berdasarkan forecast dari marketing.
 - b. Pengendalian aktivitas produksi dan kapasitas.
 - c. Membuat master production schedulling.
 - e. Melakukan koordinasi dengan bagian teknik dalam membuat penjadwalan maintenance mesin.
9. Bagian Teknik, yang mempunyai tugas :
- a. Memastikan bahwa mesin–mesin produksi bekerja dengan baik dan layak untuk digunakan.
 - b. Memperbaiki jika ada kerusakan pada mesin percetakan di perusahaan.
10. Departemen Produksi yang mempunyai tugas :
- a. Bertugas mengadakan pengawasan dan pengolahan bahan baku (proses produksi) menurut ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan.
 - b. Memberi laporan produksi kepada manajer untuk di informasikan kepada direktur perusahaan secara kontinyu dan berkesinambungan.

4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT Indospring Tbk yang mengikuti *Training Basic Mentality* berjumlah 50 orang. Karakteristik responden yang akan dijelaskan meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, masa kerja dan status pernikahan seperti uraian di bawah ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	48	96,0
2	Perempuan	2	4,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa karyawan PT Indospring Tbk yang mengikuti *Training Basic Mentality*, 96,0% berjenis kelamin laki-laki dan 4,0% saja yang perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	<20 tahun	0	0,0
2	21-25 tahun	13	26,0
3	26-30 tahun	20	40,0
4	30-40 tahun	17	34,0
5	>40 tahun	0	0,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa karyawan PT Indospring Tbk yang mengikuti *Training Basic Mentality* 40,0% berumur 26-30 tahun, 34,0% berumur 30-40 tahun, 26,0% berumur 21-25 tahun, dan tidak ada satupun yang berumur <20 tahun dan >40 tahun.

Berdasarkan umur karyawan yang mengikuti training tersebut dapat dijelaskan bahwa seseorang yang berumur antara 20 hingga 40 tahun adalah umur yang sangat produktif dan memiliki kemampuan maksimal baik secara mental maupun fisik, sehingga dimungkinkan karyawan ini memiliki respon yang baik terhadap motivasi ataupun materi training.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/SMK	42	84,0
2	Diploma	6	12,0
3	Sarjana	2	4,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa karyawan PT Indospring Tbk yang mengikuti *Training Basic Mentality* 84,0% berpendidikan SMK, 12,0% berpendidikan Diploma dan 4,0% Sarjana.

Secara umum pendidikan yang dimiliki responden dapat mendukung proses training dan dapat menerima motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 tahun	7	14,0
2	6-10 tahun	37	74,0
3	11-15 tahun	5	10,0
4	16-20 tahun	1	2,0
5	>20 tahun	0	0,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa karyawan PT Indospring Tbk yang mengikuti *Training Basic Mentality* 74,0% memiliki masa kerja 6-10 tahun,

14,0% memiliki masa kerja 1-5 tahun, 10,0% memiliki masa kerja 11-15 tahun, dan 2,0% memiliki masa kerja 16-20 tahun.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Status	Jumlah	Persentase (%)
1	Menikah	37	74,0
2	Belum Menikah	13	26,0
3	Duda/Janda	0	0,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa karyawan PT Indospring Tbk yang mengikuti *Training Basic Mentality* 74,0% berstatus menikah, dan 26,0% berstatus belum menikah.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Motivasi

Motivasi merupakan variabel bebas pertama dalam penelitian ini. Untuk mengukur motivasi karyawan digunakan tujuh indikator, datanya diambil melalui kuesioner yang disebarkan kepada seluruh responden berjumlah 50 orang karyawan. Hasil penelitian dengan tujuh indikator tersebut sebagaimana uraian di bawah ini.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden atas Lima Pernyataan dalam Variabel Motivasi

No	Alternatif Jawaban	No. Pernyataan							Σ	%
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
2	Tidak Setuju	0	27	29	0	25	0	0	81	23,2
3	Setuju	31	23	21	32	24	30	40	201	57,4
4	Sangat Setuju	19	0	0	18	1	20	10	68	19,4
	Jumlah	50	50	50	50	50	50	50	350	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai tanggapan responden atas tujuh pernyataan dalam variabel motivasi, 57,4% menyatakan setuju; 23,1% menyatakan tidak setuju; dan 19,4% menyatakan sangat setuju.

Hasil penelitian tentang motivasi tersebut memperlihatkan bahwa kecenderungan karyawan PT Indospring yang mengikuti training memiliki motivasi yang baik. Pernyataan yang cukup signifikan dalam motivasi adalah nomor 1, 4, 6, dan 7. Pernyataan nomor 1 menjelaskan bahwa upah atau gaji yang diberikan perusahaan telah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pernyataan nomor 4 menjelaskan bahwa pemberian bonus dan promosi bagi karyawan sesuai dengan prestasi dalam pekerjaannya. Pernyataan nomor 6 menjelaskan hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan. Pernyataan nomor 7 menjelaskan bahwa jenjang karir dalam perusahaan sesuai dengan prestasi dan masa kerja.

2. Deskripsi Variabel *Training Basic Mentality*

Training Basic Mentality merupakan variabel bebas kedua dalam penelitian ini. Untuk mengukur *Training Basic Mentality* digunakan enam indikator datanya diambil melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh responden berjumlah 50 orang karyawan. Hasil penelitian dengan enam indikator tersebut sebagaimana uraian di bawah ini.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden atas Enam Pernyataan dalam *Training Basic Mentality*

No	Alternatif Jawaban	No. Pernyataan						Σ	%
		1	2	3	4	5	6		
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0,0
2	Tidak Setuju	0	0	0	32	0	31	63	21,0
3	Setuju	35	29	38	18	30	19	169	56,3
4	Sangat Setuju	15	21	12	0	20	0	68	22,7
	Jumlah	50	50	50	50	50	50	300	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai tanggapan responden atas enam pernyataan dalam variabel *training basic mentality*, 56,3% menyatakan setuju; 22,7% menyatakan sangat setuju; dan 21,0% menyatakan tidak setuju.

Hasil penelitian tentang kualitas produk di atas menunjukkan bahwa sebagian besar menyatakan setuju, yang berarti karyawan menganggap *training basic mentality* dilakukan dengan baik. Pernyataan yang sangat mendukung tingginya keberhasilan *training basic mentality* adalah nomer 1, 2, 3 dan 5. Pernyataan nomer 1 adalah materi pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan pekerjaan, pernyataan nomer 2 adalah materi pelatihan yang diberikan bermanfaat bagi karyawan dan perusahaan, pernyataan nomor 3 adalah pelatih pelatihan menguasai topik pelatihan, dan pernyataan nomor 5 adalah metode pelatihan sesuai dengan materi pelatihan.

3. Deskripsi Produktifitas

Produktifitas merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Untuk mengukur produktifitas karyawan digunakan lima indikator datanya diambil melalui kuesioner yang disebarkan kepada seluruh responden berjumlah 50 orang karyawan. Hasil penelitian dengan lima indikator tersebut sebagaimana tabel dan uraian di bawah ini.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden atas Lima Pernyataan dalam Variabel Produktifitas

No	Alternatif Jawaban	No. Pernyataan					Σ	%
		1	2	3	4	5		
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0,0
2	Tidak Setuju	19	19	0	6	0	44	17,6
3	Setuju	27	28	21	34	21	131	52,4
4	Sangat Setuju	4	3	29	10	29	75	30,0
	Jumlah	50	50	50	50	50	250	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai tanggapan responden atas lima pernyataan dalam variabel produktifitas, 52,4% menyatakan setuju; 30,0% menyatakan sangat setuju; dan 17,6% menyatakan tidak setuju.

Hasil penelitian tentang produktifitas tersebut memperlihatkan bahwa karyawan PT Indospring Tbk, memiliki produktifitas yang baik. Pernyataan yang sangat mendukung tingginya produktifitas karyawan adalah pernyataan nomer 3, 4 dan 5. Pernyataan nomor 3 adalah karyawan dalam melakukan pekerjaan, telah sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan oleh perusahaan, pernyataan nomor 4 adalah dalam urusan absensi (jam masuk, jam pulang dan jam lembur) karyawan dapat dikatakan konsisten (jujur), dan pernyataan nomor 5 adalah karyawan selalu mendukung visi dan misi perusahaan dengan tulus.

4.2 Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen (motivasi dan *training basic mentality*) terhadap variabel dependen (produktifitas) terlebih dahulu dilakukan uji keabsahan data berupa uji validitas dan reliabilitas dan uji prasyarat regresi linier berganda.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa sebuah instrumen kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini instrumen akan diuji validitasnya dengan cara mengkorelasikan setiap item jawaban responden dengan jumlahnya sesuai banyaknya soal pada setiap variabel. Uji korelasi digunakan Pearson Correlation selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini akan disajikan korelasi hasil perhitungan

(r_{hitung}) setiap item soal dengan jumlahnya untuk empat variabel dan dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut adalah valid dan sebaliknya.

Tabel 4.9
Korelasi hasil perhitungan (r_{hitung}) setiap item soal untuk menentukan validitas setiap soal

Variabel	No Soal	Korelasi hitung (r_{hitung})	r_{tabel} (pada jumlah responden 50; df = 47)	Keterangan
Motivasi (X_1)	1	0,744	0,282	Valid
	2	0,777	0,282	Valid
	3	0,846	0,282	Valid
	4	0,497	0,282	Valid
	5	0,796	0,282	Valid
	6	0,513	0,282	Valid
	7	0,594	0,282	Valid
<i>Training Basic Mentality</i> (X_2)	1	0,508	0,282	Valid
	2	0,459	0,282	Valid
	3	0,654	0,282	Valid
	4	0,839	0,282	Valid
	5	0,553	0,282	Valid
	6	0,895	0,282	Valid
Produktifitas (Y)	1	0,662	0,282	Valid
	2	0,481	0,282	Valid
	3	0,744	0,282	Valid
	4	0,761	0,282	Valid
	5	0,766	0,282	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian instrumen di atas bahwa untuk dua variable independen dan satu variabel dependen nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) atau lebih besar dari 0,282, pada $df = 47$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS ditunjukkan pada lampiran. Berikut ini rekap hasil uji reliabilitas yang dimaksud.

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Variabel	Jumlah Soal	Cronbach Alpha Minimal	Cronbach Alpha Hitung	Keterangan
Variabel X ₁	7	0,6	0,8102	Reliabel
Variabel X ₂	6	0,6	0,7277	Reliabel
Variabel Y	5	0,6	0,7012	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil pengujian instrumen di atas bahwa untuk dua variabel independen dan satu variabel dependen nilai Alpha Cronbach Hitungnya lebih dari batasan minimum nilai Alpha Cronbach sebesar 0,6 atau lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat dipercaya dan reliabel.

Berdasarkan hasil uji instrument di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengujian yang berikutnya.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Dijelaskan bahwa untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas, peneliti melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF yang umum dipakai adalah nilai tolerance minimal 0,10 (10%) atau sama dengan nilai VIF di bawah 10. Jika tolerance >10% dan nilai VIF pada masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10, maka disimpulkan bahwa

tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi dan sebaliknya.

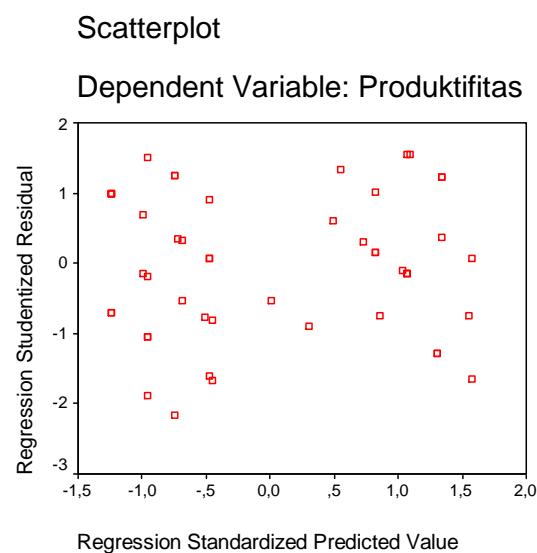
Hasil uji menunjukkan nilai VIF pada masing-masing variabel bebas adalah :

- 1) Motivasi (X_1), VIF = 2,104
- 2) *Training Basic Mentality* (X_2), VIF = 2,104

Hasil uji di atas menunjukkan nilai VIF pada seluruh variabel bebas tidak lebih dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga model regresi ini layak digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Indikator uji ini adalah melihat grafik Scatterplot, jika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada suhu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



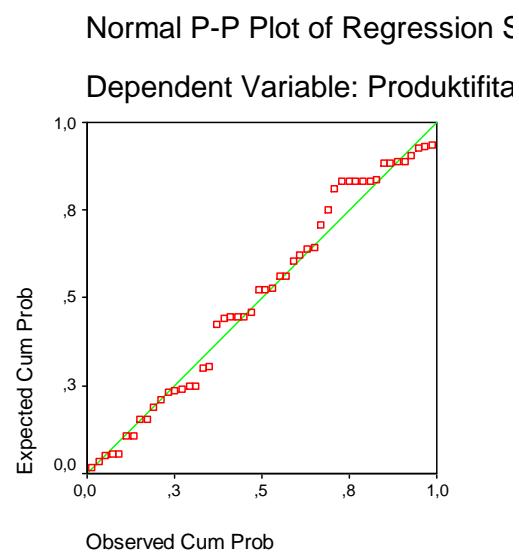
Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2013

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot

Dari grafik scatterplot di atas terlihat titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi produktifitas berdasarkan masukan variabel bebas yang terdiri dari motivasi dan *training basic mentality*.

3. Uji Normalitas

Dijelaskan bahwa untuk mengetahui perlakuan akan berdistribusi normal atau tidak, maka dilihat garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal. Apabila data jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi tidak normal. Hasil uji normalitas seperti tampak pada gambar berikut.



Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2014

Gambar 4.3
Grafik Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian dalam model regresi, variabel terikat dan variable bebas mempunyai distribusi normal, dapat dilihat pada gambar di atas yang menunjukkan bahwa garis data mengikuti garis diagonalnya, data menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram sehingga dapat dikatakan pola distribusi adalah normal.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dijelaskan di atas, maka layak digunakan untuk uji regresi selanjutnya.

4.3 Teknik Analisa Data

4.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari motivasi dan *training basic mentality* dan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas.

Hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS for Windows sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,185	1,746		,679	,501					
	Motivasi	,351	,107	,440	3,287	,002	,725	,432	,303	,475	2,104
	Training Basic Men	,395	,134	,393	2,939	,005	,712	,394	,271	,475	2,104

a. Dependent Variable: Produktifitas

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS, 2014

Selanjutnya hasil koefisien dari uji tersebut dimasukkan ke dalam rumus regresi sebagai berikut :

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 1,185 + 0,351 x_1 + 0,395 x_2$$

- 1) Konstanta sebesar 1,185 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka produktifitas sebesar 1,185.
- 2) Koefisien regresi motivasi sebesar 0,351 menyatakan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan produktifitas sebesar 0,351 satuan. Deskripsinya bahwa variabel Motivasi semakin meningkat pula, asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- 3) Koefisien regresi *training basic mentality* sebesar 0,395 menyatakan bahwa setiap peningkatan *training basic mentality* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan produktifitas sebesar 0,395 satuan. Deskripsinya bahwa variabel *Training basic mentality* semakin meningkat pula, asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Berdasarkan persamaan di atas yang menunjukkan besarnya angka pengaruh motivasi dan *training basic mentality* terhadap produktifitas maka dapat dikatakan bahwa motivasi dan *training basic mentality* masing-masing secara parsial merupakan penjelas yang signifikan terhadap produktifitas.

4.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

H_0 di terima jika $b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh

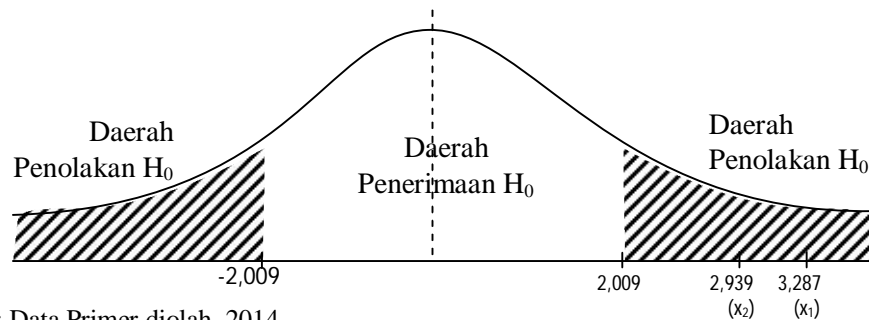
H_0 ditolak jika $b_i \neq 0$, artinya ada pengaruh

Tampilan seperti tampak pada tabel 4.11 adalah hasil uji t melalui analisis regresi dengan bantuan program SPSS for Windows.

Uji t tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi (X_1) sebesar 3,287, angka tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,287 > 2,009$ pada $df = 47$ (sebagaimana Tabel dalam lampiran *Critical Values for t Distribution*).

Nilai t_{hitung} untuk variabel *training basic mentality* (X_2) sebesar 2,939, jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,939 > 2,009$ pada $df = 47$ (sebagaimana Tabel dalam lampiran *Critical Values for t Distribution*).

Hasil uji t tersebut jika digambarkan dalam kurva penerimaan uji adalah sebagai berikut.



Sumber : Data Primer diolah, 2014

Gambar 4.4

Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t

Berdasarkan hasil uji di atas bahwa t_{hitung} untuk variabel motivasi (X_1), dan variabel *training basic mentality* (X_2), keduanya lebih besar dari t_{tabel} dan bernilai positif. Hasil uji t tersebut digambarkan dalam grafik penerimaan atau penolakan Uji t sebagaimana Gambar 4.4 tersebut terlihat bahwa hasil uji t untuk seluruh variabel bebas berada pada Daerah Penolakan H_0 , artinya H_1 yang menyatakan ada pengaruh motivasi terhadap produktifitas diterima, dan H_2 yang menyatakan ada pengaruh *training basic mentality* terhadap

produktivitas diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh positif motivasi dan *training basic mentality* terhadap produktifitas.

Hasil uji yang menunjukkan unstandar koefisien tersebut berarti :

$H_0 : b_i = 0$ ditolak, dan

$H_0 : b_i \neq 0$ diterima,

artinya variabel motivasi dan *training basic mentality* ini merupakan penjelas yang signifikan terhadap produktifitas.

2. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

H_0 di terima jika $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan (bersama-sama)

H_0 di tolak jika $b_1 = b_2 = \dots = b_k \neq 0$, artinya ada pengaruh secara simultan (bersama-sama)

Hasil output SPSS for Windows dalam menguji simultan sebagaimana gambar di bawah ini.

Tabel 4.12
Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102,972	2	51,486	35,168	,000 ^a
	Residual	68,808	47	1,464		
	Total	171,780	49			

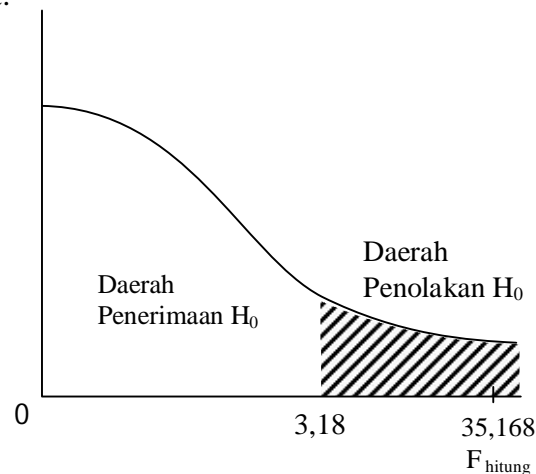
a. Predictors: (Constant), Training Basic Mentallity, Motivasi

b. Dependent Variable: Produktifitas

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2014

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar $35,168 > F_{tabel}$ sebesar $3,18$ pada $df = 47$ (sebagaimana pada Tabel Lampiran *Critical Values for the F Distribution* ($\alpha = 0.05$) dengan propabilitas $0,000$ jauh di bawah $0,05$, maka H_0 ditolak dengan demikian terbukti bahwa terdapat pengaruh secara simultan motivasi dan *training basic mentality* ini merupakan penjelas yang signifikan terhadap produktifitas.

Hasil uji F tersebut jika digambarkan dalam kurva penerimaan uji adalah sebagai berikut.



Sumber : Data Primer diolah, 2014

Gambar 4.5

Daerah Penerimaan atau Penolakan Uji F

Gambar 4.5 tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $35,168$ berada di daerah penolakan H_0 , artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima sehingga semua variabel bebas (motivasi dan *training basic mentality*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen yaitu produktifitas.

3. Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dapat dilihat hasil uji pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,774 ^a	,599	,582	1,20996	2,309

a. Predictors: (Constant), Training Basic Mentallity, Motivasi

b. Dependent Variable: Produktifitas

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2014

Hasil uji seperti pada Tabel 4.13 menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,599. Hal ini berarti 59,9% variasi produktifitas dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen (motivasi dan *training basic mentality*). Sedangkan sisanya ($100\% - 59,9\% = 40,1\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Nilai R sebesar 0,774 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,582 menunjukkan bahwa jika motivasi dan *training basic mentality* berada pada kondisi yang baik dengan mempertahankan indikator-indikator setiap variabel dalam kuesioner maka akan mampu memberi pengaruh sebesar 77,4% dan apabila tidak ada usaha dalam meningkatkan variabel motivasi dan *training basic mentality* kurang diperhatikan maka hanya mampu memberi pengaruh sebesar 58,2% saja pada produktifitas. Angka-angka ini menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas motivasi dan *training basic mentality* dapat menjelaskan variabel terikat, atau dengan kata lain secara simultan

variabel motivasi dan *training basic mentality* berpengaruh signifikan terhadap produktifitas.

4.5 Interpretasi

4.5.1 Pengaruh Motivasi terhadap Produktifitas

Hasil penelitian motivasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju atas motivasi karyawan atas aktifitas pekerjaannya di PT Indospring Tbk.

Motivasi merupakan masalah penting dalam mendukung produktifitas. Seseorang dengan pengetahuan dan ketrampilan yang baik namun kurang didukung oleh motivasi kerja maka pengetahuan dan ketrampilannya tidak akan berperan banyak. Karena motivasi merupakan proses mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Karyawan yang memiliki harapan akan merasa terdorong untuk melakukan suatu kegiatan kalau kegiatan tersebut sesuai dengan harapannya, tidak terkecuali aktifitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di PT Indospring. Harapan yang tinggi dalam melaksanakan tugas pekerjaan otomatis akan meningkatkan produktifitasnya.

Faktor selanjutnya dalam motivasi adalah sikap positif, peran sikap positif dalam menunjang produktifitas juga sangat besar. Seseorang yang mempunyai sifat positif terhadap suatu kegiatan dengan rela dan akan berusaha sebisa mungkin menyelesaikan kegiatan yang bersangkutan dengan sebaik-baiknya. Sikap positif memberikan semangat untuk bekerja sebaik-baiknya dan berusaha menghindari kesalahan-kesalahan yang ada.

Dalam motivasi juga dikenal dengan adanya kebutuhan. Seseorang dapat termotivasi karena didorong untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Aktivitas

yang dikerjakan oleh karyawan dengan produktifitas tinggi karena mereka memiliki tujuan untuk mendapatkan upah guna memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu apabila seorang karyawan merasa mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi mereka akan bekerja dengan baik dan giat sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan uraian di atas motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan produktifitas karyawan.

4.5.2 Pengaruh *Training Basic Mentality* terhadap Produktifitas

Hasil penelitian tentang *training basic mentality* menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan menyatakan mendukung atas pelaksanaan *training basic mentality* di PT Indospring Tbk.

Training (pelatihan) adalah suatu kegiatan dari perusahaan yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dari karyawannya sesuai dengan kegiatan dari perusahaan yang bersangkutan. Dalam hal *training basic mentality* karyawan akan mendapatkan peningkatan kesadaran dan kepekaan terhadap “rasa” dan emosi ditubuh, mengasah kecerdasan spiritual, mengasah kecerdasan social-emosi, mengasah kecerdasan tubuh, dengan demikian emosi bisa tertata dengan baik. Menyadari arti syukur dalam bekerja bahwa bekerja dengan baik adalah ibadah. Mempratekkan dan menyadari keselarasan hubungan sosial antar rekan kerja. Dengan adanya *training basic mentality* yang dilakukan, maka diharapkan karyawan dapat membangkitkan mentalitas dasar sehingga karyawan mempunyai karakter positif yang sangat diperlukan untuk kemajuan karyawan, guna memperlancar tugas yang diberikan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan

perusahaan. Oleh karena itu untuk mencapai produktivitas kerja optimal yang merupakan salah satu tujuan perusahaan, maka salah satu cara yang ditempuh oleh perusahaan adalah dengan melaksanakan pelatihan terhadap karyawan.

Manfaat lain dilaksanakannya *training basic mentality* adalah meningkatkan kinerja pada posisi jabatannya yang sekarang kalau tingkat kinerja naik maka berakibat peningkatan produktivitas dan peningkatan keuntungan bagi perusahaan, dan peningkatan mutu kerja berarti peningkatan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Tenaga kerja yang berpengalaman jelas akan lebih baik dan sedikit berbuat kesalahan.

4.3.3 Pengaruh Motivasi dan *Training Basic Mentality* terhadap Produktivitas

Hasil penelitian motivasi dan *training basic mentality* secara simultan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju atas motivasi dan *training basic mentality* yang diberikan kepada karyawan oleh PT. Indospring Tbk mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel produktivitas kerja.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden yang menyatakan setuju atas motivasi dan *training basic mentality* adalah 90% laki-laki dan 4% perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan 84% berpendidikan SMK, 12% berpendidikan diploma dan 4% berpendidikan sarjana. Jadi mayoritas responden yang mengikuti *training basic mentality* dan motivasi berpendidikan SMK, berdasarkan tingkat pendidikan bahwa motivasi dan *training basic mentality* mampu direspon dengan baik oleh mayoritas responden yang berpendidikan SMK. Hal ini dikarenakan berpendidikan SMK belum memiliki Motivasi dan mental dasar yang kuat sehingga perlu diberikan oleh perusahaan Responden

yang berumur 26-30 tahun mendominasi dalam peserta pelatihan sebesar 40%. Sedangkan sisanya 34% berumur 30-40 tahun, 26% berumur 21-25 tahun dan tidak satu pun responden yang berumur < 20 dan >40 tahun. Berdasarkan umur karyawan tersebut dapat dijelaskan bahwa seseorang yang berumur 20 hingga 40 tahun adalah umur yang sangat produktif dan memiliki kemampuan maksimal baik secara mental maupun fisik, sehingga dimungkinkan karyawan memiliki respon yang baik terhadap motivasi dan *training basic mentality*.

Sedangkan berdasarkan masa kerja karyawan menunjukkan bahwa karyawan PT. Indospring Tbk yang mengikuti *training basic mentality* dan motivasi 74% memiliki masa kerja 6-10 tahun, 14% memiliki masa kerja 1-5 tahun, 10% memiliki masa kerja 11-15 tahun dan 2% memiliki masa kerja 16-20 tahun. Jadi mayoritas responden yang mengikuti training basic mentality dan motivasi PT. Indospring Tbk memiliki masa kerja yang cukup lama yaitu 6-10 tahun hal ini untuk menjaga produktivitas kerja agar tidak terjadi penurunan

Ditinjau secara teoritis bahwa umumnya setiap karyawan menginginkan dirinya selalu berprestasi dengan hasil yang sesuai standar perusahaan, sehingga karyawan yang bersangkutan dapat memperoleh ketenangan dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya. Salah satu program untuk menunjang terciptanya produktivitas kerja karyawan yang lebih baik adalah memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan itu sendiri, yakni memberikan pelatihan yang profesional, maksimal dan terarah serta memotivasi karyawan

Jadi pemberian motivasi dan *training basic mentality* merupakan media yang mempengaruhi dengan produktivitas kerja karyawan. pemberian motivasi dan *training basic mentality* mempunyai fungsi baik dilihat dari sisi karyawan maupun perusahaan. Dari sisi karyawan motivasi berfungsi sebagai harapan dalam

hidup masa depan, sedangkan *training basic mentality* berfungsi sebagai melepaskan stress atau beban mental yang tidak diperlukan untuk meningkatkan kepekaan sehingga ada keharmonisan antara dunia kerja dan rumah tangga. Sedangkan dari sisi perusahaan pemberian motivasi dan *training basic mentality* berpengaruh langsung dengan produktivitas kerja karyawan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian motivasi dan *training basic mentality* mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu pengelolaanya perlu ditingkatkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi pada bab sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Variabel motivasi dan variabel *training basic mentality* berpengaruh secara parsial terhadap produktifitas kerja karyawan PT Indospring Tbk.
2. Variabel motivasi dan variabel *training basic mentality* berpengaruh secara simultan terhadap produktifitas kerja karyawan PT Indospring Tbk.

5.2 Saran

Rekomendasi dari penelitian berdasarkan interpretasi dan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan PT Indospring Tbk tetap memberikan motivasi kepada karyawannya melalui perbaikan upah, jaminan keselamatan, asuransi, bonus, promosi dan jenjang karir bagi karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku perusahaan.
2. Diharapkan PT Indospring Tbk dapat mengkondisikan pimpinan sebagai panutan dalam bekerja, dan mempertahankan hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan.

3. Diharapkan PT Indospring Tbk tetap melaksanakan *training basic mentality* secara berkala dengan memperhatikan materi, trainer, dan metode yang sesuai dengan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas karyawan dan selanjutnya dapat meningkatkan produktifitas.
4. Bagi karyawan hendaknya dapat mengikuti dengan baik program *training basic mentality* sangat bermanfaat bagi diri sendiri dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carray, 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja*. Dalam Sondang, P. Siagian. 2005 (Ed), *Pengertian Produktivitas*. (<http://makalahdan skripsi.blogspot.com/2008/11/faktor-faktor yang mempengaruhi.html>, diakses 20 April 2014)
- Chandradewi, Ayunintias. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja*. Dalam Komarudin 1992 (Ed), *Pengertian Produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (www.scribd.com/doc/565240113/15/Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, diakses 20 April 2014)
- Chandradewi, Ayunintias. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja*. Dalam Sjahmien, Moelfi. 2003 (Ed), *Pengertian Produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (<http://www.scribd.com/doc/565240113/15/Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja>, diakses 20 April 2014)
- Chandradewi, Ayunintias. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja*. Dalam Sinungan. 2003 (Ed), *Pengertian Produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (<http://www.scribd.com/doc/565240113/15/Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja>, diakses 20 April 2014)
- Gary, Dessler. 2003. *Manajemen SDM*. Jakarta : Indeks
- Hasibuan, M 2007. *Organisasi dan Motivasi. Dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nugroho, Agung .2012. *Manfaat Training Basic Mentality*. (<http://www.trainingaryawan.com> diakses 25 April 2014)
- Robert Bacal. 2005. *Performance management*. Dalam As' Ad. 1995 (Ed), *Definisi Motivasi*. Jakarta : UGM
- Robert Bacal. 2005. *Performance management*. Dalam manulung. 1982 (Ed), *Definisi Motivasi*. Jakarta : UGM
- Robert Bacal. 2005. *Performance management*. Dalam Sarwoto. 2007 (Ed), *Definisi Motivasi*. Jakarta : UGM
- Simamora, Henry, (2007), *Manajemen sumber daya manusia*, Bagian Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta
- Sugiyono, (2008), *Metode penelitian bisnis*, Cetakan kesepuluh, penerbit CV. Alfabeta, Bandung
- Santos, Yos, (2008), *Pengertian Training Basic Mentality*. (<http://www.yos santos.wordprees.com> diakses 25 April 2014)

KUISIONER

Kepada Yth.

Bapak /Ibu/Sdr/i Karyawan

PT. Indospring Tbk Gresik

Jawa Timur

di tempat

Dengan hormat,

Di sela-sela kesibukan Bapak/Ibu/Sdr/i, perkenankan saya memohon bantuannya untuk meluangkan sedikit waktu guna mengisi angket yang saya sertakan berikut ini.

Angket ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah, yakni dalam rangka penyusunan skripsi untuk Program S-1 ekonomi di Universitas Wijaya Putra Surabaya. Mengingat pentingnya data ini, maka saya sangat mengharapkan agar angket ini diisi dengan lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Perlu diketahui bahwa tidak ada jawaban yang salah. Jawaban yang paling benar adalah yang lugas atau sesuai dengan keadaan yang ada.

Untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, maka kerahasiaan akan senantiasa saya jaga.

Atas perhatian dan kerjasamanya. Saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

(Dafid Purba)

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jeniskelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Umur
 - Kurang dari 20 th
 - 21 th - 25 th
 - 26 th - 30 th
 - 30 th – 40 th
 - Lebihdari 41 th
3. Pendidikan terakhir
 - SMA/SMK
 - Diploma
 - Sarjana
4. Masa kerja
 - 1 th – 5 th
 - 6 th – 10 th
 - 11 th – 15 th
 - 16 th – 20 th
 - Lebih dari 21 th
5. Status terakhir
 - Menikah
 - Belum menikah
 - Duda atau janda

Menurut pendapat saudara tentang *training basic mentality*, motivasi dan produktivitas kerja karyawan PT. Indospring Tbk, Gresik – Jawa timur, manakah pernyataan di bawah ini yang paling sesuai.

1. Petunjuk pengisian

- a. Berilah tanda cawang atau cek (√) pada jawaban yang saudara anggap sesuai atau paling benar.
- b. Bila saudara ingin memperbaiki jawaban yang menurut saudara paling benar, berilah coretan dengan tanda (X) pada kesalahan tersebut, kemudian pilihlah jawaban yang paling benar dan beri tanda cawang atau cek (√).

2. Keterangan

SS	= sangat setuju	Skor 4
S	= setuju	Skor 3
TS	= tidak setuju	Skor 2
STS	= sangat tidak setuju	Skor 1

DAFTAR PERTANYAAN

MOTIVASI

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Upah atau gaji yang diberikan perusahaan telah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.				
2	Jaminan keselamatan kerja dana suransi yang di berikan perusahaan sesuai dengan harapan.				
3	Pemberian bonus dan promosi bagi karyawan sesuai dengan jasa kepada perusahaan.				
4	Pemberian bonus dan promosi bagi karyawan sesuai dengan prestasi dalam pekerjaanya.				
5	Pimpinan dapat menjadi panutan dalam bekerja				
6	Hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan				
7	Jenjang karir dalam perusahaan sesuai dengan prestasi dan masa kerja				

TRAINING BASIC MENTALITY

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Materi pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan pekerjaan				
2	Materi pelatihan yang diberikan bermanfaat bagi karyawan dan perusahaan				
3	Pelatihan dapat meningkatkan mutu kerja karyawan				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
4	Pelatihan dapat meningkatkan moral kerja				
5	Metode pelatihan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan				
6	Metode pelatihan dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan				

PRODUKTIVITAS

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Secara kualitas, karyawan telah menyelesaikan tugas sesuai dengan mutu yang ditetapkan				
2	Secara kuantitas, karyawan telah menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan				
3	Karyawan dalam melakukan pekerjaan, telah sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan oleh perusahaan				
4	Dalam urusan absensi (jam masuk, jam pulang dan jam lembur) karyawan dapat dikatakan konsisiten (jujur)				
5	Karyawan selalu mendukung visi dan misi perusahaan dengan tulus.				

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Motivasi (X_1)								<i>Training Basic Mentality</i> (X_2)						Produktifitas (Y)						
	1	2	3	4	5	6	7	Jml	1	2	3	4	5	6	Jml	1	2	3	4	5	Jml
1	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16	2	3	3	3	4	15
2	4	3	3	3	3	4	4	24	4	4	4	3	3	3	21	2	2	4	4	4	16
3	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	3	3	15
4	3	2	2	4	4	4	3	22	3	4	3	2	3	2	17	2	2	4	3	4	15
5	4	3	3	3	3	3	3	22	4	3	4	3	4	3	21	3	4	4	4	4	19
6	3	2	2	3	2	4	3	19	3	3	3	2	3	2	16	2	3	4	3	3	15
7	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16	3	2	3	2	3	13
8	4	3	3	4	3	3	4	24	3	4	4	3	4	3	21	3	3	4	4	4	18
9	3	2	2	4	2	4	3	20	3	4	3	2	3	2	17	2	2	3	3	3	13
10	4	3	3	4	3	4	4	25	3	3	3	2	4	2	17	3	3	4	3	4	17
11	3	2	3	4	3	3	3	21	4	4	3	3	4	3	21	2	2	4	4	4	16
12	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	3	3	15
13	4	2	3	4	3	4	4	24	3	4	4	3	3	3	20	2	2	4	4	4	16
14	4	3	2	4	3	4	3	23	4	3	3	3	4	3	20	3	3	4	3	4	17
15	4	3	3	4	3	4	3	24	3	4	3	2	3	2	17	3	3	4	3	4	17
16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	3	3	3	19	3	2	3	3	4	15
17	3	2	2	4	2	3	3	19	4	3	3	2	4	2	18	2	3	3	3	3	14
18	3	3	3	4	3	3	4	23	3	4	3	3	4	3	20	3	3	4	3	4	17
19	3	2	2	3	2	2	3	17	4	3	3	2	3	2	17	3	3	3	3	4	16
20	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	4	3	19	3	4	4	3	4	18
21	3	2	2	4	2	4	3	20	3	3	3	2	3	2	16	2	2	3	2	3	12
22	4	3	3	3	3	3	4	23	4	4	3	3	4	3	21	3	3	4	4	4	18
23	3	3	2	3	3	3	3	20	3	4	3	2	3	2	17	3	2	4	3	3	15
24	4	2	2	4	2	4	3	21	3	3	3	2	3	2	16	2	3	3	3	3	14
25	3	2	2	3	2	3	3	18	4	4	3	2	3	2	18	2	3	3	3	3	14
26	3	2	2	3	2	4	3	19	3	3	3	2	4	2	17	3	2	4	3	3	15
27	4	3	3	4	3	4	3	24	4	4	3	3	3	3	20	3	2	4	3	4	16
28	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	2	3	2	16	3	3	4	3	3	16
29	3	2	2	3	2	3	3	18	3	4	3	2	3	2	17	2	2	3	2	3	12
30	4	3	3	3	3	4	3	23	3	3	4	3	4	3	20	3	3	4	3	4	17
31	3	2	2	3	2	3	3	18	4	4	3	2	3	2	18	3	2	4	3	3	15
32	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	3	4	16
33	4	3	3	3	3	4	3	23	3	4	4	3	4	3	21	3	4	4	4	4	19
34	3	2	2	3	2	3	3	18	4	3	3	2	3	2	17	2	3	3	3	3	14
35	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16	3	2	3	3	4	15
36	3	3	3	4	3	3	4	23	4	4	4	2	4	3	21	4	3	4	4	4	19
37	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	3	3	15

No Resp	Motivasi (X ₁)								<i>Training Basic Mentality</i> (X ₂)						Produktifitas (Y)						
	1	2	3	4	5	6	7	Jml	1	2	3	4	5	6	Jml	1	2	3	4	5	Jml
38	4	3	3	3	2	4	3	22	4	4	4	2	4	2	20	3	3	4	3	4	17
39	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3	4	3	4	3	20	4	2	4	4	4	18
40	3	2	2	3	2	4	3	19	3	3	3	2	3	2	16	2	3	3	3	3	14
41	3	3	3	4	3	3	3	22	4	3	4	3	3	3	20	3	3	4	3	4	17
42	4	2	2	3	2	4	3	20	3	3	3	2	4	2	17	2	2	4	3	4	15
43	3	2	2	4	2	3	3	19	3	4	4	2	3	2	18	2	3	3	2	3	13
44	4	3	3	4	3	4	4	25	4	3	3	3	4	3	20	3	3	4	3	4	17
45	4	2	2	3	2	3	4	20	3	3	3	2	4	2	17	2	3	4	3	4	16
46	3	2	2	3	2	3	3	18	3	4	3	2	3	2	17	3	2	3	2	3	13
47	4	3	3	3	3	4	4	24	3	3	3	3	4	3	19	4	2	4	3	4	17
48	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16	2	3	3	2	3	13
49	3	2	2	3	2	3	3	18	3	3	3	2	4	2	17	2	2	3	3	3	13
50	4	3	3	3	3	4	3	23	3	4	4	3	3	3	20	4	3	4	4	4	19

Hasil Output SPSS

Frequencies Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	31	62,0	62,0	62,0
	Sangat Setuju	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	27	54,0	54,0	54,0
	Setuju	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	29	58,0	58,0	58,0
	Setuju	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	32	64,0	64,0	64,0
	Sangat Setuju	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	25	50,0	50,0	50,0
	Setuju	24	48,0	48,0	98,0
	Sangat Setuju	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	30	60,0	60,0	60,0
	Sangat Setuju	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	40	80,0	80,0	80,0
Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	35	70,0	70,0	70,0
Sangat Setuju	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	29	58,0	58,0	58,0
Sangat Setuju	21	42,0	42,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	38	76,0	76,0	76,0
Sangat Setuju	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	32	64,0	64,0	64,0
Setuju	18	36,0	36,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	30	60,0	60,0	60,0
Sangat Setuju	20	40,0	40,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	31	62,0	62,0	62,0
	Setuju	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	19	38,0	38,0	38,0
	Setuju	27	54,0	54,0	92,0
	Sangat Setuju	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	19	38,0	38,0	38,0
	Setuju	28	56,0	56,0	94,0
	Sangat Setuju	3	6,0	6,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	42,0	42,0	42,0
	Sangat Setuju	29	58,0	58,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	12,0	12,0	12,0
	Setuju	34	68,0	68,0	80,0
	Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	42,0	42,0	42,0
	Sangat Setuju	29	58,0	58,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Uji Validitas

Correlations

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Motivasi
X1.1	Pearson Correlation	1	,518**	,586**	,100	,392**	,538**	,433**	,744**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,491	,005	,000	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,518**	1	,759**	,144	,749**	,147	,341*	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,319	,000	,307	,015	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,586**	,759**	1	,290*	,684**	,215	,486**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,041	,000	,134	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	,100	,144	,290*	1	,359*	,238	,250	,497**
	Sig. (2-tailed)	,491	,319	,041		,010	,096	,080	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	,392**	,749**	,684**	,359*	1	,197	,353*	,796**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,010		,170	,012	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	,538**	,147	,215	,238	,197	1	,102	,513**
	Sig. (2-tailed)	,000	,307	,134	,096	,170		,481	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	Pearson Correlation	,433**	,341*	,486**	,250	,353*	,102	1	,594**
	Sig. (2-tailed)	,002	,015	,000	,080	,012	,481		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Motivasi	Pearson Correlation	,744**	,777**	,846**	,497**	,796**	,513**	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Training Basic Mentality
X2.1	Pearson Correlation	1	,150	,143	,236	,178	,297*	,508**
	Sig. (2-tailed)		,297	,322	,098	,216	,036	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,150	1	,281*	,206	-,116	,252	,459**
	Sig. (2-tailed)	,297		,048	,151	,423	,077	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,143	,281*	1	,457**	,210	,525**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,322	,048		,001	,143	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	,236	,206	,457**	1	,408**	,958**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,098	,151	,001		,003	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	,178	-,116	,210	,408**	1	,454**	,553**
	Sig. (2-tailed)	,216	,423	,143	,003		,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	,297*	,252	,525**	,958**	,454**	1	,895**
	Sig. (2-tailed)	,036	,077	,000	,000	,001		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Training Basic Mentality	Pearson Correlation	,508**	,459**	,654**	,839**	,553**	,895**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Produktifitas
Y1	Pearson Correlation	1	,124	,380**	,305*	,380**	,662**
	Sig. (2-tailed)		,389	,007	,031	,007	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,124	1	,089	,202	,159	,481**
	Sig. (2-tailed)	,389		,538	,160	,270	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,380**	,089	1	,556**	,589**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,007	,538		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,305*	,202	,556**	1	,556**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,031	,160	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	,380**	,159	,589**	,556**	1	,766**
	Sig. (2-tailed)	,007	,270	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Produktifitas	Pearson Correlation	,662**	,481**	,744**	,761**	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	X1.1	3,3800	,4903	50,0
2.	X1.2	2,4600	,5035	50,0
3.	X1.3	2,4200	,4986	50,0
4.	X1.4	3,3600	,4849	50,0
5.	X1.5	2,5200	,5436	50,0
6.	X1.6	3,4000	,4949	50,0
7.	X1.7	3,2000	,4041	50,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	20,7400	5,5024	2,3457	7

Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0

N of Items = 7

Alpha = ,8102

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	X2.1	3,3000	,4629	50,0
2.	X2.2	3,4200	,4986	50,0
3.	X2.3	3,2400	,4314	50,0
4.	X2.4	2,3600	,4849	50,0
5.	X2.5	3,4000	,4949	50,0
6.	X2.6	2,3800	,4903	50,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	18,1000	3,4796	1,8654	6

Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0

N of Items = 6

Alpha = ,7277

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	Y1	2,7000	,6145	50,0
2.	Y2	2,6800	,5869	50,0
3.	Y3	3,5800	,4986	50,0
4.	Y4	3,0800	,5657	50,0
5.	Y5	3,5800	,4986	50,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	15,6200	3,5057	1,8724	5

Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0

N of Items = 5

Alpha = ,7012

Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produktifitas	15,6200	1,87236	50
Motivasi	20,7400	2,34573	50
Training Basic Mentallity	18,1000	1,86537	50

Correlations

		Produktifitas	Motivasi	Training Basic Mentallity
Pearson Correlation	Produktifitas	1,000	,725	,712
	Motivasi	,725	1,000	,724
	Training Basic Mentallity	,712	,724	1,000
Sig. (1-tailed)	Produktifitas	,	,000	,000
	Motivasi	,000	,	,000
	Training Basic Mentallity	,000	,000	,
N	Produktifitas	50	50	50
	Motivasi	50	50	50
	Training Basic Mentallity	50	50	50

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Training Basic Mentallity, Motivasi ^a	,	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produktifitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,774 ^a	,599	,582	1,20996	2,309

a. Predictors: (Constant), Training Basic Mentallity, Motivasi

b. Dependent Variable: Produktifitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102,972	2	51,486	35,168	,000 ^a
	Residual	68,808	47	1,464		
	Total	171,780	49			

a. Predictors: (Constant), Training Basic Mentallity, Motivasi

b. Dependent Variable: Produktifitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,185	1,746		,679	,501					
	Motivasi	,351	,107	,440	3,287	,002	,725	,432	,303	,475	2,104
	Training Basic Men	,395	,134	,393	2,939	,005	,712	,394	,271	,475	2,104

a. Dependent Variable: Produktifitas

Collinearity Diagnostics³

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi	Training Basic Mentallity
1	1	2,990	1,000	,00	,00	,00
	2	6,633E-03	21,232	,94	,24	,06
	3	3,057E-03	31,278	,06	,76	,94

a. Dependent Variable: Produktifitas

Residuals Statistics³

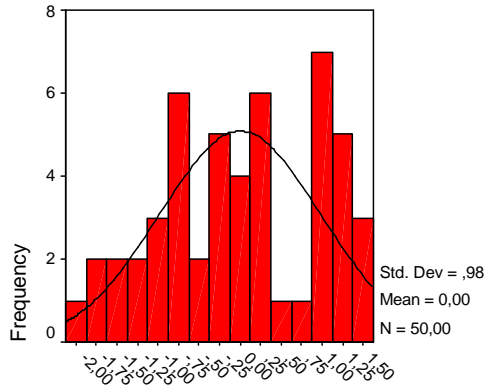
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,8280	17,9107	15,6200	1,44965	50
Std. Predicted Value	-1,236	1,580	,000	1,000	50
Standard Error of Predicted Value	,19608	,59661	,28790	,07110	50
Adjusted Predicted Value	13,7647	18,0596	15,6180	1,45111	50
Residual	-2,5306	1,8356	,0000	1,18501	50
Std. Residual	-2,091	1,517	,000	,979	50
Stud. Residual	-2,153	1,551	,001	1,008	50
Deleted Residual	-2,6824	1,9568	,0020	1,25465	50
Stud. Deleted Residual	-2,244	1,575	-,002	1,020	50
Mahal. Distance	,307	10,933	1,960	1,755	50
Cook's Distance	,000	,093	,020	,021	50
Centered Leverage Value	,006	,223	,040	,036	50

a. Dependent Variable: Produktifitas

Charts

Histogram

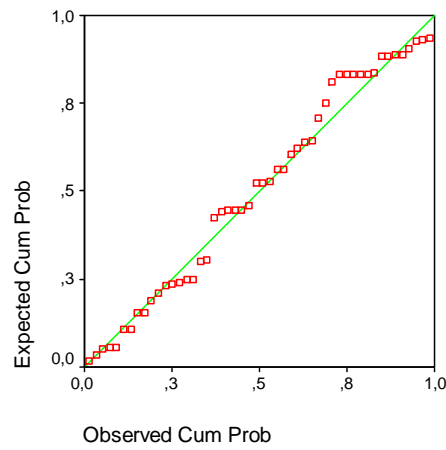
Dependent Variable: Produktifitas



Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression ϵ

Dependent Variable: Produktifita



Scatterplot

Dependent Variable: Produktifitas

